

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

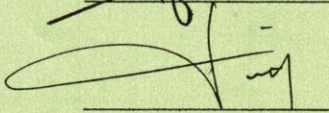
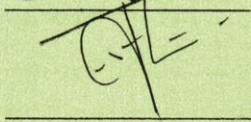
*Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang*

Judul : Tingkat Hambatan Siswa Dalam Mematuhi Peraturan Sekolah

Nama : Desi Yuscha Pertiwi
NIM/BP : 11844/2009
Jurusan : Bimbingan dan Konseling
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Januari 2014

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
Ketua	: Dra. Yulidar Ibrahim, M.Pd., Kons.	
Sekretaris	: Ifdil, S.HI., S.Pd., M.Pd., Kons.	
Anggota	: Drs. Afrizal Sano, M.Pd., Kons.	
Anggota	: Drs. Yusri, M.Pd., Kons.	
Anggota	: Drs. Azrul Said, M.Pd., Kons.	

ABSTRAK

Judul : Tingkat Hambatan Siswa dalam Mematuhi Peraturan Sekolah

Peneliti : Desi Yuscha Pertiwi

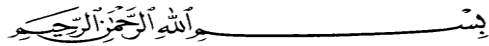
**Pembimbing : 1. Dra. Yulidar Ibrahim, M.Pd., Kons
2. Ifdil, S.HI, S.Pd, M.Pd., Kons**

Kondisi sekolah yang kondusif dapat membantu siswa dalam mengembangkan potensi dirinya. Untuk mewujudkan lingkungan yang kondusif diperlukan peraturan dan tata tertib yang mengatur tingkah laku siswa. Namun kenyataan di lapangan, terdapat siswa yang melanggar peraturan sekolah. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tingkat hambatan siswa dalam mematuhi peraturan sekolah di SMA Negeri 2 Bukittinggi.

Metode yang digunakan adalah penelitian deskriptif. Dengan subjek penelitian sebanyak 50 orang siswa. Data dikumpulkan menggunakan instrumen dengan reliabilitas 0.966 dan dianalisis dengan rumus persentase.

Temuan hasil penelitian mengungkapkan bahwa (1) tingkat hambatan siswa dalam mematuhi peraturan sekolah berkaitan dengan peraturan belajar tergolong tinggi (2) tingkat hambatan siswa dalam mematuhi peraturan sekolah berkaitan dengan peraturan berpakaian tergolong sedang, dan (3) tingkat hambatan siswa dalam mematuhi peraturan sekolah berkaitan dengan peraturan dari segi waktu tergolong sedang yaitu sebesar. Secara keseluruhan tingkat hambatan siswa dalam mematuhi peraturan sekolah pada kategori tinggi. Berdasarkan hasil penelitian disarankan kepada guru BK dan guru mata pelajaran agar membantu siswa mengatasi hambatan yang dialami siswa dalam mematuhi peraturan sekolah, khususnya di SMA N 2 Bukittinggi. Kepada para siswa agar mampu mematuhi dan menjalankan peraturan yang berlaku di sekolah agar suasana belajar yang kondusif dapat terwujud dengan baik, serta menghindari hal-hal yang dapat melanggar peraturan sekolah. Bagi peneliti selanjutnya yang akan meneliti mengenai peraturan sekolah agar dapat mengungkap dan meneliti variabel lain yang berkaitan dengan peraturan sekolah.

KATA PENGANTAR



Puji syukur peneliti ucapkan kepada Allah SWT, berkat rahmat dan karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Tingkat Hambatan Siswa dalam Mematuhi Peraturan Sekolah”. Salawat beriring salam kepada Nabi Muhammad SAW penerang kehidupan seluruh umat manusia.

Dalam penyusunan skripsi ini peneliti telah diberi motivasi dan bimbingan serta dukungan moril dan materil oleh berbagai pihak. Untuk itu, peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Dr. Daharnis, M.Pd., Kons dan Bapak Erlamsyah, M.Pd., Kons selaku ketua jurusan dan sekretaris jurusan Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
2. Ibu Dra. Yulidar Ibrahim, M.Pd., Kons dan Bapak Ifdil, S.HI, S.Pd., M.Pd., Kons selaku pembimbing I dan II, yang telah mengarahkan, memberikan bimbingan dan banyak membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Dosen penguji Bapak Drs. Azrul Said, M.Pd., Kons., Bapak Drs. Yusri, M.Pd Kons., dan Bapak Drs. Afrizal Sano, M.Pd., Kons yang telah banyak memberikan saran dan masukan kepada peneliti demi kesempurnaan skripsi ini. Dan Bapak Reski Hariko, S.Pd, M.Pd., Kons yang telah membimbing dalam penyusunan angket peneliti.
4. Bapak/Ibu dosen jurusan Bimbingan dan Konseling FIP UNP yang telah membimbing dan mengarahkan peneliti selama masa perkuliahan.

5. Kepala SMA N 2 Bukittinggi dan semua guru BK, staf pengajar dan pegawai tata usaha, serta siswa siswi yang telah berusaha meluangkan waktu dan bersedia memberikan bantuan selama pengumpulan data dalam penelitian ini.
6. Staf Administrasi jurusan BK yang telah membantu peneliti dalam hal mengurus surat-menyurat berkenaan dengan kelancaran penelitian ini.
7. Kedua orang tua tercinta, ibu Syamsul Biani, S.Pd AUD dan papa Jalius serta adik tercinta Fandi yang telah memberikan motivasi, nasehat, dan doa kepada peneliti selama mengikuti studi dan penulisan skripsi ini.
8. Teman-teman jurusan Bimbingan dan Konseling yang telah banyak memberikan motivasi dan bantuan dalam penulisan skripsi ini.

Peneliti menyadari skripsi ini masih banyak kekurangan. Oleh sebab itu peneliti mengharapkan kritik dan saran untuk kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi peneliti, SMA Negeri 2 Bukittinggi dan jurusan Bimbingan dan Konseling serta bagi pembaca.

Semoga semua yang telah dilakukan menjadi amal ibadah dan meraih ridho oleh Allah SWT.

Padang, Januari 2014

Peneliti

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Rumusan Masalah.....	8
D. Batasan Masalah.....	8
E. Pertanyaan Penelitian	8
F. Tujuan Penelitian	9
G. Manfaat Penelitian.....	9
H. Asumsi	10
I. Penjelasan Istilah	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Hambatan	12
B. Peraturan Sekolah	12
1. Pengertian Peraturan Sekolah.....	12
2. Jenis-Jenis Peraturan Sekolah.....	15
3. Faktor yang Mempengaruhi Terlaksananya Peraturan Sekolah.....	18
4. Unsur-Unsur Peraturan Sekolah	20
5. Isi Peraturan Sekolah	25
C. Kerangka Konseptual.....	30
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	32

B. Subjek Penelitian	32
C. Jenis dan Sumber Data.....	34
D. Instrumen Penelitian	34
E. Teknik Pengumpulan Data	36
F. Teknik Analisis Data.....	37

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian	39
1. Tingkat Hambatan Siswa dalam Mematuhi Peraturan Belajar	39
2. Tingkat Hambatan Siswa dalam Mematuhi Peraturan Berpakaian	41
3. Tingkat Hambatan Siswa dalam Mematuhi Peraturan dari Segi Waktu	43
4. Tingkat Hambatan Siswa dalam Mematuhi Peraturan Sekolah	45
B. Pembahasan Hasil Penelitian	47
1. Tingkat Hambatan Siswa dalam Mematuhi Peraturan Belajar	47
2. Tingkat Hambatan Siswa dalam Mematuhi Peraturan Berpakaian	49
3. Tingkat Hambatan Siswa dalam Mematuhi Peraturan dari Segi Waktu	50

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	52
B. Saran	52
KEPUSTAKAAN.....	54

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Subjek Penelitian.....	33
Tabel 2. Penetapan Skor Pilihan Jawaban.....	35
Tabel 3. Kriteria Pengolahan Data.....	38
Tabel 4. Persentase Tingkat Hambatan Siswa dalam Mematuhi Peraturan Belajar	40
Tabel 5. Tingkat Hambatan Siswa dalam Mematuhi Peraturan Belajar	41
Tabel 6. Persentase Tingkat Hambatan Siswa dalam Mematuhi Peraturan Berpakaian.....	42
Tabel 7. Tingkat Hambatan Siswa dalam Mematuhi Peraturan Berpakaian	43
Tabel 8. Persentase Tingkat Hambatan Siswa dalam Mematuhi Peraturan dari Segi Waktu	44
Tabel 9. Tingkat Hambatan Siswa dalam Mematuhi Peraturan dari Segi Waktu.....	45
Tabel 10. Rekapitulasi Tingkat Hambatan Siswa dalam Mematuhi Peraturan Sekolah.....	45
Tabel 11. Tingkat Hambatan Siswa dalam Mematuhi Peraturan Sekolah.....	46
Tabel 12. Persentase Tingkat Hambatan Siswa dalam Mematuhi Peraturan Sekolah.....	47

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Konseptual.....	30
------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kisi-kisi Instrumen.....	56
Lampiran 2. Instrument Penelitian Tingkat Hambatan Siswa dalam Mematuhi Peraturan Sekolah	58
Lampiran 3. Tabulasi Data Hasil Penelitian Tingkat Hambatan Siswa dalam Mematuhi Peraturan Sekolah.....	63
Lampiran 4. Hasil Uji Validitas.....	68
Lampiran 5. Hasil Pengolahan SPSS Tingkat Hambatan Siswa dalam Mematuhi Peraturan Belajar.....	70
Lampiran 6. Hasil Pengolahan SPSS Tingkat Hambatan Siswa dalam Mematuhi Peraturan Berpakaian	72
Lampiran 7. Hasil Pengolahan SPSS Tingkat Hambatan Siswa dalam Mematuhi Peraturan dari Segi Waktu.....	74
Lampiran 8. Hasil Pengolahan SPSS Tingkat Hambatan Siswa dalam Mematuhi Peraturan Sekolah	76
Lampiran 9. Rekapitulasi Tingkat Hambatan Siswa dalam Mematuhi Peraturan Sekolah	78
Lampiran 10. Rekapitulasi Judge Angket	79
Lampiran 11. Peraturan Sekolah SMA Negeri 2 Bukittinggi	84
Lampiran 12. Surat Izin Penelitian dari Jurusan Bimbingan dan Konseling.....	88
Lampiran 13. Surat Izin Penelitian dari KESBANGPOL Bukittinggi.....	89
Lampiran 14. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian di SMA Negeri 2 Bukittinggi	90

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan hal yang tak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia. Melalui pendidikan manusia mengetahui berbagai ilmu pengetahuan serta mengenali potensi dan kemampuan yang dimilikinya. Setiap tahap perkembangan manusia selalu diisi dengan pendidikan agar mampu bertahan dalam menghadapi perubahan-perubahan yang akan terjadi. Pendidikan di Indonesia pada dasarnya berupaya membekali peserta didik dengan berbagai ilmu pengetahuan, supaya potensi yang dimiliki dapat berkembang secara optimal. Hal ini sesuai dengan Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 ayat 1 yang berbunyi

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik/siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.

Pendidikan adalah suatu tindakan yang memungkinkan terjadinya proses belajar dan perkembangan baik fisik maupun psikis peserta didik. Dengan terjadinya aktifitas belajar yang baik maka tujuan dari pendidikan dapat tercapai sesuai dengan yang diharapkan. Menurut Undang – Undang No. 20 tahun 2003 bahwa

Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia

yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Pendidikan merupakan suatu upaya untuk memberikan pengetahuan, wawasan, keterampilan dan keahlian tertentu pada individu untuk mengembangkan dirinya, sehingga mampu menghadapi perkembangan zaman. Sekolah merupakan tempat yang tepat untuk mendapatkan pendidikan yang sesuai dengan tujuan pendidikan nasional. Menurut Aan Komariah dan Cepti Triatna (2006: 2) “Sekolah merupakan organisasi sosial yang menyediakan layanan pembelajaran bagi masyarakat dan sebagai lembaga pendidikan perlu menjamin terlaksananya proses pendidikan secara baik dan benar”. Jika di sekolah dalam kondisi aman, nyaman, tenang, tentram, dan tertib maka sekolah akan menjadi lingkungan kondusif bagi kegiatan belajar mengajar. Lingkungan yang kondusif dapat membantu siswa mengasah potensi yang dimilikinya.

Untuk mewujudkan lingkungan yang kondusif, sekolah membutuhkan disiplin yang harus dipatuhi. Menurut Suharsimi Arikunto (2002: 141) “Disiplin merupakan sesuatu yang berkenaan dengan pengendalian diri seseorang terhadap bentuk-bentuk aturan”. Disiplin tidak akan tercapai tanpa upaya pendidikan dan adanya aturan yang mengikat, sesuai dengan pendapat Suharsimi Arikunto (2002: 118) “...disiplin dicapai melalui suatu upaya pendidikan agar seseorang mengikuti suatu aturan dengan membuat supaya orang tersebut merasa terlibat didalamnya sehingga sampai pada nilai yang intrinsik”. Agar disiplin terlaksana, maka dibuat peraturan/tata tertib sekolah

yang berisi pedoman tingkah laku siswa dan sanksi yang akan diperoleh siswa jika melanggarnya. Dalam pelaksanaannya harus mengikutsertakan seluruh personil sekolah. Diharapkan personil sekolah mampu menggerakkan dan mengarahkan anak didiknya untuk mematuhi peraturan sekolah.

Peraturan sekolah berfungsi mendukung terlaksananya proses pendidikan agar berjalan dengan lancar. Siswa yang mematuhi peraturan sekolah memiliki peluang yang besar untuk berhasil dalam belajar dan mendapatkan hasil belajar yang memuaskan. Sesuai dengan pendapat Suharsimi Arikunto (2002: 119) “Tanpa adanya kesadaran akan keharusan melaksanakan aturan yang sudah ditentukan sebelumnya, pengajaran tidak mungkin dapat mencapai target maksimal”. Hal ini terjadi karena peraturan sekolah ikut berperan dalam menentukan keberhasilan siswa dalam belajar. Menurut Suharsimi Arikunto (2002: 120) “Pemberian penjelasan yang terus menerus disertai dengan perbaikan di sana-sini termasuk dalam mengatur diri anak dalam mengikuti tata tertib dalam pengelolaan pengajaran, prestasi siswa akan meningkat”. Sejalan dengan itu menurut Slameto (2010: 55) ada dua faktor yang mempengaruhi keberhasilan siswa dalam belajar yaitu faktor intern dan ekstern. Faktor intern yaitu faktor jasmaniah, psikologis, dan kelelahan. Faktor ekstern adalah lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat.

Lingkungan sekolah yang nyaman tercipta dari siswa-siswa yang menerapkan peraturan sekolah, karena peraturan sekolah merupakan salah satu cara untuk mewujudkan siswa yang berkualitas. Tanpa ketertiban,

suasana kondusif yang diinginkan bagi kelancaran belajar siswa akan terganggu. Untuk itu peraturan sekolah yang telah dirancang diharapkan dipatuhi dan ditaati oleh semua personil sekolah. Peraturan-peraturan yang harus dipatuhi oleh seluruh personil sekolah menurut Suharsimi Arikunto (2002: 128) yaitu “Hormati dan bersikap sopan terhadap sesama, hormati hak milik sesama warga, dan patuhi semua peraturan sekolah”.

Saat berada di sekolah sudah menjadi kewajiban bagi siswa untuk mematuhi semua peraturan sekolah, sesuai dengan pendapat Suharsimi Arikunto (2002: 119) dengan bertambahnya lingkungan siswa yang semula hanya lingkungan keluarga dan setelah mereka memasuki sekolah, maka bertambah pula aturan yang harus mereka patuhi yaitu peraturan yang berlaku di sekolah mereka. Di SMA N 2 Bukittinggi peraturan yang harus dipatuhi siswa adalah menyiapkan peralatan dan buku sekolah, tidak keluar kelas saat jam pelajaran sedang berlangsung, berpakaian sesuai aturan dan rapi, datang tepat waktu serta membayar SPP setiap bulannya. Namun yang terjadi adalah masih ada siswa yang tidak menjalankan kewajibannya di sekolah dengan baik, sesuai dengan hasil penelitian Monalisa (2010: 42) menyatakan bahwa “... sebagian besar siswa melakukan pelanggaran dalam peraturan sekolah, yakni datang terlambat ke sekolah (64,73%), membuang sampah sembarangan (64,73%), dan pelanggaran komunikasi yaitu berkata kasar/kotor kepada teman (71,67%)”.

Fenomena yang terjadi di SMA Negeri 2 Bukittinggi berdasarkan pengamatan yang dilakukan pada tanggal 6 dan 7 September 2013 terungkap

bahwa peraturan-peraturan yang masih dilanggar oleh siswa antara lain adanya siswa yang keluar kelas saat proses belajar mengajar sedang berlangsung, ada siswa laki-laki yang menggunakan baju pendek dan pada waktu istirahat baju tersebut dikeluarkan sehingga terlihat tidak rapi, ada siswa perempuan yang menggunakan jilbab yang tidak sesuai aturan, ada siswa tidak melengkapi atribut sekolah, seperti tidak memakai nama atau logo sekolah, ada siswa yang membawa *handphone* kamera serta memainkannya saat pelajaran sedang berlangsung. Sedangkan hasil wawancara dengan guru piket yang dilaksanakan pada tanggal 2 November 2013 didapatkan hasil bahwa masih ada siswa yang datang terlambat ke sekolah, baik itu yang terlambat lima menit, 15 menit, maupun yang dipulangkan karena terlambat lebih dari 15 menit. Siswa yang terlambat dalam sehari rata-rata dibawah 10 orang.

Berdasarkan hasil wawancara dengan lima orang siswa SMA N 2 Bukittinggi pada tanggal 20 Juni 2013 didapatkan hasil bahwa siswa mengetahui peraturan-peraturan yang berlaku di sekolah, baik peraturan dalam belajar, peraturan dalam berpakaian, maupun peraturan dari segi waktu. Siswa juga mengetahui sanksi yang akan mereka dapatkan jika melanggar peraturan. Namun masih ada siswa yang tidak menerapkan peraturan tersebut meskipun mereka menyadari bahwa banyak manfaat yang dirasakan jika mematuhi peraturan sekolah. Peraturan yang dilanggar siswa adalah keluar kelas saat jam pelajaran sedang berlangsung, berjalan meninggalkan bangkunya saat proses belajar mengajar, tidak menggunakan

dasi saat jam istirahat dan saat berada di lingkungan sekolah, datang ke sekolah tidak tepat waktu, memakai aksesoris yang berlebihan, dan tidak melaksanakan piket kelas. Alasan mereka melanggar adalah jarak rumah dengan sekolah yang jauh, terlambat bangun pagi, merasa gerah ketika memakai dasi, dan tergesa-gesa pulang sekolah sehingga tidak melaksanakan piket kelas.

Berdasarkan hasil wawancara dengan tiga orang guru bimbingan dan konseling/konselor (guru BK/konselor) pada tanggal 6 September 2013 didapatkan informasi bahwa pihak sekolah sudah berusaha agar siswa-siswanya mematuhi peraturan sekolah dengan memberikan sanksi jika ada yang melanggar. Guru BK juga telah memberikan berbagai layanan yang mendukung agar siswa menyadari betapa pentingnya peraturan sekolah, tidak hanya di lingkungan sekolah namun akan berguna juga jika mereka sudah berada di lingkungan yang lebih luas, seperti di lingkungan masyarakat bahkan di lingkungan kerja nantinya. Sebab masyarakat akan lebih simpati kepada orang yang taat kepada peraturan dari pada orang yang suka melanggarnya. Layanan yang telah diberikan guru BK berupa layanan konseling individual kepada siswa yang melanggar dan layanan informasi yang terkait dengan disiplin sekolah. Tetapi dalam pelaksanaan, masih ditemui siswa yang melanggar peraturan sekolah.

Berdasarkan fenomena yang terjadi di lapangan, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang **Tingkat Hambatan Siswa dalam Mematuhi Peraturan Sekolah.**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang dan permasalahan yang telah dikemukakan, identifikasi masalah penelitian ini adalah :

1. Beberapa siswa yang keluar kelas saat jam pelajaran berlangsung
2. Adanya siswa yang berjalan meninggalkan bangkunya saat proses belajar mengajar
3. Masih ada siswa yang tidak menggunakan dasi saat berada di lingkungan sekolah
4. Ada siswa yang berpakaian tidak rapi, seperti baju siswa laki-laki yang *junkies* dan tidak masuk ke dalam, rambut siswa laki-laki yang menutupi telinga serta siswa perempuan yang menggunakan jilbab yang tidak sesuai aturan
5. Ada siswa yang memakai aksesoris yang berlebihan, seperti menggunakan cincin dan gelang yang mencolok
6. Masih ada siswa yang tidak lengkap memakai atribut sekolah
7. Ada siswa yang masih membawa hp kamera ke sekolah
8. Ada siswa yang memainkan hp saat proses belajar mengajar berlangsung
9. Ada siswa yang datang ke sekolah tidak tepat waktu
10. Adanya siswa yang sering absen tanpa alasan
11. Ada siswa yang tidak melaksanakan piket kelas

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana Hambatan yang dialami Siswa dalam Mematuhi Peraturan Sekolah ?”

D. Batasan Masalah

Sedangkan batasan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Tingkat hambatan yang dialami siswa dalam mematuhi peraturan belajar
2. Tingkat hambatan yang dialami siswa dalam mematuhi peraturan berpakaian
3. Tingkat hambatan yang dialami siswa dalam mematuhi peraturan dari segi waktu

E. Pertanyaan Penelitian

Sesuai dengan batasan masalah, maka pertanyaan penelitian adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana hambatan yang dialami siswa dalam mematuhi peraturan belajar?
2. Bagaimana hambatan yang dialami siswa dalam mematuhi peraturan berpakaian?
3. Bagaimana hambatan yang dialami siswa dalam mematuhi peraturan dari segi waktu?

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan penelitian di atas, tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk:

1. Mendeskripsikan tingkat hambatan yang dialami siswa dalam mematuhi peraturan belajar
2. Mendeskripsikan tingkat hambatan yang dialami siswa dalam mematuhi peraturan berpakaian
3. Mendeskripsikan tingkat hambatan yang dialami siswa dalam mematuhi peraturan dari segi waktu

G. Manfaat Penelitian

Manfaat dari hasil penelitian ini adalah sebagai bahan masukan bagi berbagai pihak, diantaranya :

1. Manfaat teoritis

Manfaat teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan dan menambah ilmu pengetahuan tentang membina kedisiplinan siswa di sekolah sehingga dapat dijadikan sumber informasi pendidikan dalam penerapan layanan bimbingan dan konseling dalam setting sekolah.

2. Manfaat Praktis

- a. Guru BK, sebagai bahan masukan agar dapat mengupayakan pelaksanaan peraturan dengan sebaik-baiknya sehingga siswa yang melanggar peraturan semakin berkurang.
- b. Peneliti selanjutnya, sebagai dasar dan pedoman untuk meneliti lebih luas dengan subjek penelitian yang lebih besar.

H. Asumsi

Asumsi yang melandasi penelitian ini adalah :

1. Peraturan sekolah diupayakan dapat mengatur perilaku siswa agar menjadi pribadi yang taat
2. Dalam menerapkan peraturan siswa menampilkan sikap yang berbeda, ada yang patuh dan ada yang melanggar
3. Keadaan sekolah yang kondusif membantu siswa mengoptimalkan potensi yang dimilikinya

I. Penjelasan Istilah

1. Hambatan

Hambatan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2008: 478) adalah “Suatu halangan atau rintangan yang menghalangi terjadi sesuatu”., Dengan kata lain menyatakan bahwa tidak bisa melakukan suatu kegiatan karena adanya hambatan dan halangan. Sedangkan Sudarsono (dalam Kamus Konseling, 2003: 90) menjelaskan bahwa “Hambatan suatu halangan atau rintangan yang menghalang-halangi untuk mencapai sasaran atau hasil yang akan dicapai”.

Hambatan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah sesuatu yang menghalangi, merintangi, dan menjadi kendala bagi siswa dalam mematuhi peraturan di sekolahnya, yaitu hambatan dalam mematuhi peraturan belajar, hambatan dalam mematuhi peraturan berpakaian, dan hambatan dalam mematuhi peraturan dari segi waktu.

2. Peraturan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2008: 99) “Peraturan adalah tatanan, petunjuk, ketentuan yang disusun baik-baik, rapi, dan tertib. Sedangkan Elizhabet B. Hurlock (1999: 85) menyatakan “Peraturan adalah pola yang ditetapkan untuk tingkah laku, tujuannya ialah membekali anak dengan pedoman perilaku yang disetujui dalam situasi tertentu”.

Peraturan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah petunjuk, ketentuan dan pedoman perilaku yang harus dipenuhi siswa sesuai dengan aturan di SMA Negeri 2 Bukittinggi.